

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbesar di dunia. Terdapat 17.000 pulau di Indonesia yang sudah atau belum berpenghuni. Wilayah Indonesia terletak diantara 9<sup>o</sup> LU sampai 11<sup>o</sup> LS dan 95<sup>o</sup> BT sampai 141<sup>o</sup> BT. Indonesia merupakan peringkat ke-4 Negara berpenduduk terbanyak di dunia dengan populasi penduduk 270,2 juta jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Jumlah penduduk dan pulau yang banyak seharusnya bisa dijadikan potensi Indonesia untuk menjadi negara yang maju. Akan tetapi yang terjadi kondisinya saat ini, masih terdapat beberapa permasalahan, diantaranya dengan banyaknya pulau-pulau di Indonesia jumlah penduduk tidak tersebar secara merata. Terjadi ketimpangan jumlah penduduk disetiap daerah. Jumlah penduduk Indonesia terbanyak terdapat di pulau Jawa dengan jumlah penduduk 151,6 juta (56,1 persen dari jumlah penduduk Indonesia) (Badan Pusat Statistik, 2020)

Banyaknya jumlah penduduk di pulau Jawa terjadi kerana adanya migrasi dari setiap wilayah yang ada di Indonesia. Dikarenakan pulau Jawa merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Indonesia, dan karena lengkapnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di pulau jawa merupakan salah satu faktor pendorong yang menyebabkan adanya arus migrasi Desa-Kota. Selain itu banyaknya lapangan pekerjaan yang ada di pulau jawa menyebabkan arus perpindahan penduduk sangat tinggi.

Migrasi adalah perpindahan yang relatif menetap dengan waktu yang lama dari suatu wilayah ke wilayah lain. Pergerakan arus migrasi ini berlangsung sebagai proses yang merespon adanya perbedaan pendapatan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini bukanlah pendapatan secara aktual, melainkan penghasilan yang

diharapkan *expected income*. Pemikiran sistematis ini merupakan penerapan dari model penjelasan mengenai migrasi (Wafirotin, 2016). Asumsi dasar yang dianut dalam model ini adalah bahwa terdapat pertimbangan-pertimbangan oleh para migran seperti membandingkan peluang pasar-pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka di sektor perdesaan dan perkotaan, serta memilih salah satunya yang dapat mengupayakan optimalnya keuntungan yang diharapkan.

Migrasi penduduk terjadi karena adanya ketidakpuasaan atau tidak adanya ketersediaan kebutuhan dari daerah asal sehingga memaksa penduduk tersebut untuk mencarinya ke wilayah lain agar dapat terpenuhinya kehidupan. Potensi masing-masing wilayah mempunyai perbedaan sehingga menyebabkan terjadinya migrasi disuatu wilayah. Pada dasarnya migrasi penduduk merupakan pergerakan penduduk secara geografis. Terdapat 2 (dua) jenis mobilitas yaitu: mobilitas permanen disebut migrasi (menetap) dan non permanen. Perbedaannya terletak pada tujuan pergerakan tersebut. Jika seorang migran mempunyai tujuan untuk pindah secara tetap, maka migran tersebut dikategorikan sebagai migran permanen. Sebaliknya, jika tidak mempunyai tujuan untuk pindah tempat tinggal, maka dinamakan migran non permanen. (Mantra, 2012)

Kuningan merupakan kabupaten di wilayah timur Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Kuningan dikenal sebagai kabupaten yang masyarakatnya banyak melakukan migrasi dari Desa ke kota untuk mencari pekerjaan, pendidikan maupun pengalaman. Dengan jumlah populasi yang lebih dari satu juta penduduk, sebagian besar merupakan pelaku migrasi yang bekerja mulai dari pedagang, buruh pabrik, pengusaha.

Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kuningan yang cukup banyak penduduknya melakukan kegiatan migrasi karena untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi, karena di perdesaan lapangan pekerja yang cukup sedikit atau terbatas sehingga menjadikan faktor pendorong penduduknya untuk bermigrasi.

Sumber daya manusia di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan cukup banyak apabila dilihat dari usia produktif 15-64 tahun, dengan jumlah 1.641 jiwa. Tetapi kebanyakan usia produktif tidak ada di Desa Patalagan, karena mayoritas penduduk yang usia produktif melakukan migrasi, hal ini mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia yang produktif yang menetap di Desa Patalagan ini. Adapun Penduduk yang menetap di Desa Patalagan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Desa Patalagan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.510 jiwa, dengan luas 179.909 km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi 3 wilayah yaitu, Wilayah I, Wilayah II dan Wilayah III. Desa Patalagan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pancalang yang cukup banyak penduduknya yang melakukan migrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dampak migrasi bagi masyarakat di Desa tersebut secara jelas. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Dampak Migrasi Penduduk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Geografi apa saja yang mengakibatkan penduduk di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan bermigrasi?
- 2) Bagaimana dampak Migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan?

## **1.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yaitu sebagai berikut:

#### 1) Migrasi

Migrasi adalah perpindahan yang relatif menetap dengan waktu yang lama dari suatu wilayah ke wilayah lain. Pergerakan arus migrasi ini berlangsung sebagai proses yang merespon adanya perbedaan pendapatan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini bukanlah pendapatan secara aktual, melainkan penghasilan yang diharapkan *expected income*. (Mantra, 2012)

#### 2) Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. (Lontoh, 2015)

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan peneliti ini adalah :

- (1) Untuk mengetahui faktor geografis apa saja yang mengakibatkan masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan bermigrasi
- (2) Untuk mengetahui dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### a) Kegunaan Teoretis

Kegunaan Teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam mengembangkan pemecahan masalah terkait dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi dan hasil ini dapat dijadikan referensi guna penelitian lebih lanjut.

b) Kegunaan Praktis

a) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan Informasi tentang dampak migrasi penduduk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

b) Bagi Pemerintah

Sebagai memberi masukan tentang perlu adanya pendataan untuk masyarakat yang bermigrasi baik permanen ataupun non permanen.

c) Bagi Peneliti

Dapat memberi penjelasan serta menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai dampak migrasi penduduk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.